

IMPLEMENTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DALAM MENGANGKAT SEJARAH TERBENTUKNYA PANTAI KARANG BOLONG

Rahma Lestari¹, Usep Saepul Mustakim²

^{1,2}STKIP Syekh Manshur

Surel: rahmalestari1905@gmail.com¹, usepsam@gmail.com²

Informasi Artikel	ABSTRAK
Sejarah Artikel: Dikirim: 01-07-2025 Perbaikan: 07-08-2025 Diterima: 01-09-2025	Karang Bolong adalah sebuah objek wisata alam yang terletak di Desa Karang Suraga, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang, Provinsi Banten, yang memiliki aneka ragam keunikan karena terdapat karang besar berlubang yang membentuk seperti gerbang sehingga menjadi daya tarik tersendiri karena tidak dimiliki oleh pantai lain. Objek wisata ini memiliki sejarah yang kaya, keunikan alam yang menarik, dan nilai budaya yang tinggi. Kegiatan ini bertujuan untuk menggambarkan karakteristik dan keunikan Karang Bolong sebagai objek wisata alam, serta menganalisis dampaknya terhadap masyarakat lokal. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa Karang Bolong telah menjadi salah satu destinasi wisata yang sangat populer di Banten dan telah memberikan dampak positif terhadap masyarakat lokal.
Kata Kunci: Pantai, Kesesuaian Wisata, Daya Dukung Kawasan, Objek Wisata, Karang Bolong.	

Corresponding Author: Rahma Lestari

PENDAHULUAN

Indonesia adalah Negara kepulauan yang memiliki beragam macam destinasi wisata alam yang sangat memukai, salah satunya adalah destinasi wisata alam yaitu Pantai Karang Bolong. Pantai ini terletak di wilayah pesisir selatan pulau Jawa, tepatnya di Kabupaten Serang Provinsi Banten. Pantai ini memiliki ciri khas tersendiri yaitu Tebing Karang dengan lubang di tengahnya (Karang Bolong). Pantai karang bolong ini juga memiliki sejarah dan asal-usul penyebutan nama pantai tersebut, menurut masyarakat sekitar pantai ini dahulu bernama Karang Suraga. Indonesia sebagai negara yang terdiri dari banyak pulau, memiliki aneka kekayaan alam dan budaya yang menakjubkan, termasuk keindahan pantainya. Salah satu pantai yang kaya akan nilai sejarah dan keunikan alam adalah Pantai Karang Bolong, yang berada di Desa Karang Suraga, Kecamatan Cinangka, Kabupaten Serang. Pantai ini terkenal karena adanya batu karang besar dengan lubang (bolong) di tengahnya, yang menciptakan pemandangan alam yang unik dan menarik. Namun, pesona Pantai Karang Bolong tidak hanya berasal dari bentuk alamnya, melainkan juga menyimpan berbagai cerita sejarah dan budaya lokal yang menarik untuk dijelajahi. Artikel ini akan membahas bagaimana pantai ini terbentuk secara geologis serta berbagai nilai sejarah dan mitos yang melingkupinya.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan ini menggunakan metode Deskriptif kualitatif, karena kegiatannya berdasarkan pada fungsi atau fenomena yang masih berjalan atau lampau, dan berdasarkan pada kondisi

dan subjek yang di teliti. Kegiatan ini juga bertujuan untuk menggambarkan, menggali infomasi dan menjelaskan secara mendalam mengenai Sejarah Terbentuknya Pantai Karang Bolong baik dari segi geologis ataupun dari aspek sejarah lokal dan cerita Rakyat yang berkembang di Masyarakat sekitar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pantai Karang Bolong di Anyer, Banten ini awalnya di kenal sebagai Pantai Karang Suraga. Nama ini di ambil dari seorang Tokoh yang bernama Suryadilaga yang bertapa di pantai tersebut. Kemudian, nama pantai ini berubah menjadi Karang Bolong karena adanya sebuah karang besar yang berlubang di tengahnya.

Karang Bolong merupakan Pantai yang terletak di wilayah Banten, tepatnya di Desa Karang Suraga, Kabupaten Serang. Pantai ini juga memiliki keistimewaan yang sangat berbeda dari pantai-pantai lain yang ada di sepanjang jalan menuju Pantai Karang Bolong, Salah satu keistimewaan yang di miliki oleh Pantai Karang Bolong ini dapat di lihat dari ikon karang yang berukuran sangat besar dan melengkung sehingga membentuk lorong besar dengan latar belakang pantai. Pantai karang bolong memiliki sejarah yang berhubungan erat dengan asal-usul penyebutan nama pantai tersebut. Menurut penduduk setempat, pada masanya Tokoh Masyarakat menamai Pantai Karang Bolong menjadi Pantai Karang Suraga. Mengapa dinamakan Pantai Karang Suraga? Karena di Pantai ini pernah ditinggali sosok Raden Mas Suryadilaga, Raden Mas ini dahulu senang sekali bertapa di Kawasan Karang Bolong. Sehingga membuat Raden Mas menjadi sakti dan bisa di bilang berjasa bagi Masyarakat sekitar.

Nama Karang Bolong terdiri dari dua kata dalam bahasa Indonesia, yakni karang (batu karang) dan bolong (berlubang). Nama ini menggambarkan formasi batu karang besar yang memiliki lubang alami, yang terbentuk akibat pengikisan air laut selama ratusan tahun. Namun, di balik nama tersebut, masyarakat lokal juga memiliki cerita dan kepercayaan yang diwariskan tentang asal usul lokasi ini.

Secara geologis, Pantai Karang Bolong merupakan hasil dari batuan sedimen kapur (karst) yang mudah mengalami pelapukan serta abrasi akibat ombak. Gelombang yang kuat yang terus menerus memukul dinding karang mengakibatkan sebagian batuan menjadi erosi. Dalam jangka waktu tertentu, proses ini menciptakan sebuah lubang besar di bagian tengah karang. Kejadian ini merupakan efek dari dinamika alam yang sering muncul di area pantai dengan batuan yang lebih lembut. Pantai Karang Bolong tidak hanya memiliki daya tarik geologis, tetapi juga menyimpan nilai-nilai budaya yang mendalam. Sehingga Penduduk setempat menganggap pantai ini sebagai elemen penting dari identitas komunitas mereka, termasuk adanya kegiatan tradisional yang berhubungan dengan lautan dan pantai, seperti upacara adat atau doa laut. Dalam dunia pariwisata, Pantai Karang Bolong telah terbukti menjadi salah satu tujuan utama di Kabupaten Serang, Banten. Keindahan pantainya yang berpadu dengan suasana mistis serta kisah sejarah yang menjadikannya menarik untuk dijadikan destinasi wisata alam dan budaya. Selain itu, pantai ini juga memiliki arti sejarah dan budaya yang penting. Kisah-kisah rakyat dan kepercayaan dari penduduk setempat menambah makna dari kehadiran karang bolong tersebut, sehingga menjadikannya tidak hanya sebagai tempat wisata alam, tetapi juga sebagai lambang warisan budaya. Keyakinan mengenai hubungan dengan tokoh mitologi Ratu Kidul menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara alam dan kepercayaan lokal.

Pantai Karang Bolong adalah representasi dari penggabungan antara lingkungan dan tradisi. Terbentuk melalui proses geologi yang berlangsung selama ratusan tahun, pantai ini kini menjadi saksi bisu dari sejarah dan keyakinan masyarakat setempat. Memahami sejarah terbentuknya Pantai Karang Bolong berarti tidak hanya mengenal bentuk alamiah, tetapi juga menghargai nilai-nilai budaya yang telah diturunkan dari generasi ke generasi. Oleh karena itu, upaya pelestarian Pantai Karang Bolong harus mengintegrasikan pendekatan terhadap alam dan budaya secara bersamaan, agar keindahan dan nilai historisnya tetap terjaga untuk generasi

yang akan datang. Pengunjung yang datang ke tempat ini bisa naik ke lubang melalui tangga yang terdapat di kanan lubang. Hal menarik lainnya di Pantai Karang Bolong adalah melihat gelombang laut yang menghantam batu karang. Namun, untuk dapat menyaksikan fenomena yang indah tersebut, pengunjung perlu memperhatikan keadaan cuaca. Pada umumnya saat sore hari, ombak biasanya bisa lebih besar dan itu bisa menghasilkan hembusan yang menakjubkan untuk dilihat.

Pantai Karang Bolong juga dikelilingi oleh pohon-pohon yang memberikan udara sejuk. Hal ini membuat para pengunjung merasa betah saat berada di sini. Di lokasi ini, terdapat pohon-pohon yang usianya mencapai ratusan tahun dengan akar-akar yang tampak sangat tua. Di beberapa area pohon-pohon tersebut bisa digunakan sebagai tempat berteduh sambil menikmati keindahan yang ada di Pantai Karang Bolong.

KESIMPULAN DAN SARAN

Pantai Karang Bolong adalah salah satu tempat wisata alam yang menarik di Kabupaten Serang, Banten. Ciri khasnya adalah adanya batu karang besar yang memiliki lubang secara alami. Menurut kegiatan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terbentuknya Pantai Karang Bolong disebabkan oleh proses geologis alami, terutama akibat dari abrasi dan pelarutan batu kapur oleh air laut selama beratus-ratus tahun. Selain itu, pantai ini juga memiliki arti sejarah dan budaya yang penting. Kisah-kisah rakyat dan kepercayaan dari penduduk setempat menambah makna dari kehadiran karang bolong tersebut, sehingga menjadikannya tidak hanya sebagai tempat wisata alam, tetapi juga sebagai lambang warisan budaya. Keyakinan mengenai hubungan dengan tokoh mitologi Ratu Kidul menunjukkan adanya keterkaitan yang erat antara alam dan kepercayaan lokal. Oleh sebab itu, pengetahuan mengenai sejarah pembentukan Pantai Karang Bolong tidak hanya krusial dalam hal ilmu pengetahuan lingkungan dan sejarah setempat, tetapi juga sebagai landasan untuk menjaga kawasan tersebut agar tetap terpelihara sebagai warisan alam dan budaya untuk generasi yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Haris, Sejarah Pantai karang Bolong Anyer, Banten.
 Badan Pelestarian Cagar Budaya Banten. (2021). Laporan Tahunan: Cagar Budaya di Kabupaten Pandeglang.
 Riki/indonesia kaya, Pesona Tebing Berlubang Khas Pantai Karang bolong.
 Sartika, Dinar, Agung Setyo Sasongko, and Ferry Dwi Cahyadi. "Analisis Kesesuaian Wisata dan Daya Dukung Kawasan di Pantai Karang Bolong, Kabupaten Serang."
 Syifa Asururoh, Asal Muasal Karang Bolong Di Anyer Banten 3.